

**IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD)  
DALAM MENANGGULANGI DAMPAK COVID-19 DI DESA AIRBELO  
KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Dandi Mussuari  
NPP.29.0454

*Asdaf Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung  
Program Studi Politik Indonesia Terapan*

Email: 29.0454@praja.ipdn.ac.id

***ABSTRACT (in english)***

***Problem/Background (GAP):*** The Covid-19 pandemic has also affected the economic condition of the community. To overcome this, the government launched the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) program to overcome the impact of Covid-19. One of them was carried out in Airbelo Village, West Bangka Regency. ***Objective:*** To describe the process of implementing Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) in handling the impact of covid-19 in Airbelo Village. To find out the process of factors that are inhibiting factors in the implementation of the village cash direct assistance program (BLT-DD) as well as the efforts made to overcome problems that occur in the distribution of village cash direct assistance (BLT-DD). ***Methods:*** This study used a descriptive qualitative method with an inductive approach and data collection techniques in the form of observation, documentation, and interview methods. This study uses the Van Horn and Van Metter Implementation Theory which consists of 5 dimensions, namely standards and objectives, resources, communication, characteristics, disposition. ***Results/Findings:*** The results of the study found that there were obstacles in the distribution. This is due to the lack of public awareness of the importance of health protocols and many people do not carry requirements for the disbursement of direct cash assistance from village funds. To overcome this problem, the Airbelo Village government itself has made several efforts, such as increasing public awareness of health protocols and assisting the community in fulfilling the requirements to take direct village fund cash assistance (BLT-DD) in Airbelo Village. ***Conclusion:*** the implementation of the BLT-DD program has been carried out in 3 hamlets in Airbelo Village in West Bangka Regency and has been carried out well and on target. ***Keywords:*** Implementation, Covid-19, Village Fund Direct Assistance (BLT-DD)

## ABSTRAK (in bahasa)

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pandemi Covid-19 turut mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Guna menanggulangi hal tersebut pemerintah meluncurkan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk menanggulangi dampak Covid-19 tersebut. Salah satunya dilaksanakan di Desa Airbelo Kabupaten Bangka Barat. **Tujuan:** Untuk mendeskripsikan proses Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dalam penanganan dampak *covid-19* di Desa Airbelo. Untuk mengetahui proses faktor yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD). **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dan teknik pengumpulan data berupa metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan Teori Implementasi Van Horn dan Van Metter yang terdiri atas 5 dimensi yakni standar dan sasaran, sumber daya, komunikasi, karakteristik, disposisi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menemukan bahwa ada hambatan pada penyalurannya. Hal ini diakibatkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dan masyarakat banyak tidak membawa persyaratan untuk pencairan bantuan langsung tunai dana desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Desa Airbelo sendiri telah melakukan beberapa upaya seperti melakukan peningkatan terhadap kesadaran masyarakat untuk protokol kesehatan dan membantu masyarakat dalam memenuhi persyaratan untuk mengambil bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) yang ada di Desa Airbelo. **Kesimpulan:** pelaksanaan program BLT-DD telah terlaksana di 3 dusun di Desa Airbelo yang ada di Kabupaten Bangka Barat sudah dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran. **Kata kunci:** Implementasi, Covid-19, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyebaran *covid-19* tentunya mempunyai dampak bagi negara dan menyebabkan lemahnya perekonomian. Munculnya pandemi *covid-19* tersebut menggemparkan dunia dan membuat bencana secara nasional yang menyebabkan stabilitas ekonomi menurun dan sektor usaha yang paling dirasakan oleh masyarakat pada sektor ekonomi yaitu menurunnya pendapatan mereka karena dalam hal ini negara membatasi kegiatan dan memberlakukan cara berkerja dirumah masing-masing bahkan banyak yang terkena PHK. dalam hal ini para buruh harian termasuk para sopir angkutan tidak ada penumpang, imbasnya petani sulit mendapatkan hasil jual mereka secara maksimal dikarenakan menurunnya pihak pembeli, mengakibatkan lemahnya akses ekonomi apabila suasana ini lambat diantisipasi maka akan terjadinya ketidakstabilan sosial dan bisa saja menimbulkan tindak kriminalitas dalam kehidupan masyarakat.

Terjadinya kesenjangan sosial antar kelompok masyarakat di wilayah kota dan desa meningkat berdampak pada kemiskinan antar generasi *covid-19* serta merusak perekonomian diberbagai sudut termasuk ekonomi di pedesaan. Sekarang ini dampak dari *covid-19* sangat dirasa oleh masyarakat kota karena banyaknya pekerja yang dari desa ke kota kini kembali ke desa karena sulitnya perekonomian dikota, mengakibatkan wabah *covid-19* juga merebak ke perdesaan contohnya menjelang mudik pada saat mendekati hari lebaran membuat tersebar *covid-19* ke desa. dengan sumber daya ekonomi dan juga sosial terutama yaitu anggaran pendapatan dan belanja desa harapannya dana desa tersebut bisa berpengaruh pada penanganan dampak *covid-19* ini.

BLT-DD ini diatur pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia yakni Nomor 14 Tahun 2020 mengenai Perubahan ketiga dari Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi pada Nomor 11 Tahun 2019 mengenai prioritas penggunaan dana desa tahun 2020, perubahan memiliki maksud untuk pemanjangan masa program BLT-DD yang mulai bulan April 2020 sampai dengan Desember 2020, memperkuat dasar untuk implementasi BLT kepada masyarakat miskin. Selain dalam Peraturan Menteri Desa, BLT diatur juga dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa menggantikan PMK Nomor 156/PMK.07/2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Pemerintah desa mengerahkan berbagai bantuan untuk masyarakat yang terkena dampak *covid-19* diantaranya Kartu Prakerja, Bantuan Pulsa Listrik, Program Keluarga Harapan, Usaha Mikro Kecil Menengah, Bantuan Langsung Tunai, serta Bantuan Pegawai Swasta. Salah satu contoh program pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan memajukan kesejahteraan umum melalui bantuan Langsung Tunai (BLT) yang berupa pemberian uang tunai kepada masyarakat tergolong miskin dan termasuk masyarakat yang terkena dampak pandemi *covid-19*.

Pada tahun 2020 di tetapkan anggaran dana desa yaitu Rp 72 triliun digunakan sebagai BLT dana desa sebesar 20-30% dari jumlah keseluruhan dana desa setidaknya bisa diselenggarakan untuk 6 bulan dengan sasaran penerimanya adalah rumah tangga. sasaran ini bagus ditetapkan karena mengingat program nasional berkaitan dengan bantuan sosial terfokus pada penerima manfaat itu rumah tangga, Dalam peraturan menteri keuangan pelaksanaan BLT ini diselenggarakan 12 bulan terhitung sejak januari 2021.

Pada saat ini difokuskannya anggaran negara dalam rangka untuk upaya pemerintah dalam menjamin upaya kesehatan dan keselamatan masyarakat termasuk untuk menangani pasien terinfeksi *covid-19*, menjamin perlindungan masyarakat yang keadaan perekonomiannya sangat rentan, memberi perlindungan didunia usaha (APBN) fokusnya pemeriksaan untuk korban terkena *covid-19* untuk meningkatkan fasilitas di Rumah Sakit yang merupakan tempat di rawatnya warga yang positif *covid-19*, menjaga ketersediaan obat-obatan dan alat kesehatan pada Apotik dan Rumah Sakit.

Pemerintah mengeluarkan biaya Rp 677,20 triliun untuk penanganan *covid-19* dikeluarkan anggaran dibidang kesehatan Rp 87,55 triliun, bertujuan memulihkan perekonomian nasional di Indonesia yang dikeluarkan sebanyak Rp 589,65 Triliun. Sebagai bentuk astisipasi untuk jangka panjang anggaran dan instrumen fiskal tetap dikelola dengan baik dikarenakan pandemi *covid-19*, memastikan terpenuhinya kecukupan disektor pangan masyarakat, perekonomian mulai melambat dikarenakan dampak pandemi *covid-19* pemerintah mengerakan kembali perekonomian. Konsolidasi bekerja sama dengan gugus tugas *covid-19* dan kementerian keuangan berkordinasi mengajak seluruh pemegang kepentingan atau yang mempunyai peran terkait dengan hal itu dan warganegara agar berkontribusi dan mendukung langka pemerintah ini.

Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menggunakan metode perhitungan untuk menetapkan jumlah warga yang menerima BLT DD sesuai dengan rumus yang di lakukan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Pemerintah menetapkan untuk desa yang mendapatkan anggaran dana desa yaitu kurang dari 800 juta dana untuk mengalokasikan program BLT DD sebanyak 25% dari jumlah Desa yang diterima, Kelurahan yang mendapat anggaran mulai dari 800 juta Sampai 1,2 miliar wajib menyalurkan dana untuk BLT DD yaitu sebanyak maksimal 30% dari dana desa, untuk desa yang mendapatkan anggaran dana desanya melebihi dari 1,2 milyar wajib menyalurkan dananya untuk BLT DD sebanyak maksimal 30% dari dana desa tersebut, desa mempunyai keluarga miskin yang lebih besar dari anggaran di punyai desa tersebut bisa menambahkan penyaluran dananya jika setelah mendapatkan persetujuan dari pemerintah Kabupaten/Kota.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Pelaksanaan program BLT-DD Kabupten Bangka Barat di 60 desa dan 6 kecamatan masih belum optimal, hal ini dikarenakan terdapat data yang belum valid dan terverifikasi secara menyeluruh sehingga masih ada warga yang seharusnya menerima BLT-DD tetapi tidak menerima bantuan tersebut karena belum validnya data penerima BLT-DD dan tidak sinkron data antara perangkat RT/RW dengan data yang diterima dari dinas sosial dan kementerian. Selain itu pelaksanaan program BLT-DD juga menimbulkan konflik yang diakibatkan oleh kecemburuan sosial dalam masyarakat karena BLT-DD yang dibagikan dianggap tidak tepat sasaran bagi sebagian masyarakat.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah ditulis sebagai karya ilmiah guna bahan perbandingan sekaligus pedoman penulis. Penelitian sebelumnya menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Pertama, penelitian Cecelia Helenium,

dkk (2021) yang berjudul Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Sea Kabupaten Minahasa. Menemukan bahwa program BLT-DD ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat desa Kabupaten Minahasa di masa pandemi *covid-19* dan dapat mendobrak perekonomian masyarakat di desa tersebut. Kedua, penelitian Refendy Paat, dkk (2021) yang berjudul Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Menemukan bahwa dalam ketepatan waktu pada penyaluran bantuan BLT Dana Desa di Desa Tokin Baru sudah dilaksanakan tepat waktu serta mengikuti mekanisme yang ada. Dugaan nepotisme juga tidak terbukti dan pemberian BLT Dana Desa tersebut sudah tepat sasaran. Ketiga, penelitian Indah Prabawati dan Adila Nur Azizah (2021) yang berjudul Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi *Covid-19* Di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Menemukan bahwa penetapan pengalokasian dana desa 2020 diprioritaskan untuk menangani *covid-19*, penggunaan dana desa difokuskan untuk 3 kegiatan yang telah diatur dalam peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 6 Tahun 2020 yaitu tentang pemanfaatan dana desa dalam operasional pencegahan dan penanganan covid-19, pemanfaatan dana desa dalam Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan pemanfaatan dana desa berupa BLT Dana Desa.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan dan informan yang baru dan berbeda. Selain itu lokus dan fokus dalam penelitian juga berbeda dari penelitian sebelumnya.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dalam penanganan dampak *covid-19* di Desa Airbelo. Untuk mengetahui proses faktor yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penyaluran bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD).

## **II. METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami subyek penelitian dari masalah yang terjadi (Creswell, 2016:3). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat dari sumber data primer dan sekunder dengan informan diperoleh secara *purposive sampling* dengan narasumber Kepala Desa Airbelo (1 orang), Kasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Airbelo (1 orang), Warga penerima

BLT-DD di Desa Airbelo (8 orang). Teknis analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dibahas menggunakan Teori Implementasi menurut Van Horn dan Van Metter yang terdiri atas 5 dimensi yakni standar dan sasaran, sumber daya, komunikasi, karakteristik, disposisi.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Analisis Program Keluarga Harapan**

Peneliti dalam menganalisis penyaluran BLT-DD di desa Airbelo menggunakan Teori Teori Implementasi menurut Van Horn dan Van Metter yang terdiri atas 5 dimensi yakni standar dan sasaran, sumber daya, komunikasi, karakteristik, disposisi.

##### **A. Standar Kebijakan dan Sasaran Program**

- Standar dalam pelaksanaan

Standar dan peraturan untuk mengatur pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa yang menjadi acuan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo agar pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa berjalan dengan baik dan lancar serta tepat sasaran serta menjadi acuan untuk memilih siapa saja masyarakat yang berhak dan layak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo. Pada pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo dilaksanakan dengan berdasarkan standar dan peraturan yang ada.

- Tujuan yang jelas pelaksanaan kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo memiliki tujuan yang jelas dan pelaksanaannya telah dilaksanakan dengan tepat sasaran dan cukup membantu masyarakat miskin di Desa Airbelo.

##### **B. Sumber Daya**

- Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam suatu implementasi kebijakan pemerintah agar mencapai hasil yang maksimal dalam kebijakan. sumber daya aparatur di Desa Airbelo sudah cukup baik dan dapat melayani masyarakat desa Airbelo dengan baik.

- Sumber Daya Finansial

Diketahui bahwa indikator sumber daya yang ada di Desa Airbelo baik itu dari sumber daya manusia maupun sumber daya finansial sudah dapat dikatakan baik dalam melaksanakan dan mendukung untuk pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo.

### **C. Komunikasi**

- Informasi

Pengetahuan pemerintah desa maupun masyarakat mengenai bantuan langsung tunai dana desa juga merupakan faktor penentu keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Informasi dapat berupa surat undangan dan pemberitahuan adanya bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo. Informasi tentang adanya bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo sudah diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Airbelo dan sudah dijalankan dengan baik dan lancar.

- Koordinasi

Diketahui bahwa koordinasi antara instansi berjalan dengan baik dan lancar khususnya yaitu pada saat pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo. Dan dilihat dari indikator komunikasi yang terjadi di Desa Airbelo sudah berjalan dengan baik dan lancar serta berjalan sebagaimana mestinya.

### **D. Karakteristik**

- Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai merupakan penentu untuk keberhasilan dan kelancaran berjalannya pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo. Kondisi lingkungan di Desa Airbelo sangat keras dan membuat pemerintah desa harus bisa menangani hal tersebut dengan kekeluargaan berhubung Kepala Desa Airbelo merupakan salah satu orang yang dihargai di Desa Airbelo dan asli penduduk Airbelo.

### **E. Disposisi**

- Dukungan

Mengalami kesulitan ekonomi diakibatkan terdampak pandemi *covid-19*. Pemerintah Desa Airbelo memberi dukungan cara melaksanakan program bantuan langsung tunai dengan sebaik-baiknya dan menyediakan air minum untuk warga yang sedang melakukan antrian pada saat pengambilan bantuan berupa uang tunai di Kantor Desa Airbelo. Pemerintah Desa Airbelo sangat mendukung adanya program bantuan langsung tunai dana desa ini dan memberikan dukungan lain berupa masker dan menyediakan air minum untuk masyarakat yang datang untuk mengambil bantuan berupa uang.

- Upaya Mengatasi Masalah

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengatasi masyarakat yang memiliki sifat yang masih banyak sifat-sifat premanisme di Desa Airbelo yang memang sejak dulu Desa Airbelo terkenal dengan wataknya yang keras dan seiring perkembangan zaman sekarang sudah mulai bisa diatur dan mematuhi peraturan-peraturan yang ada, upaya mengatasi masyarakat yang keras ini pemerintah menyampaikan informasi dengan cara kekeluargaan. Upaya yang dilakukan oleh

Pemerintah Desa Airbelo sangat baik dan berjalan sesuai dengan seharusnya serta pihak desa melakukan pelayanan yang baik untuk masyarakatnya yaitu di pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Airbelo. Dan dapat disimpulkan disposisi atau sikap pelaksana di Desa Airbelo memiliki sikap yang baik dan melayani warga masyarakatnya dengan baik.

### **3.2. Faktor-faktor Penghambat dan Upaya dalam Pelaksanaan PKH di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi**

#### **A. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam implementasi ini yaitu karakteristik masyarakat penerima bantuan langsung tunai dana desa masih ada yang kurang kesadaran, sikap acuh masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dan masih ada masyarakat yang tidak memperhatikan persyaratan untuk pengambilan bantuan langsung tunai dana desa.

#### **B. Upaya**

Upaya yang dilakukan dengan berkordinasi dengan Perangkat Desa, Babinsa dan Babinkamtibmas agar membantu mengarahkan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. terkait Persyaratan pihak desa membantu untuk memfotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) bagi yang tidak membawa kedua persyaratan tersebut.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Peneliti menemukan pada masa pandemi anggaran pemerintah Kabupaten Bangka Barat pada umumnya dan anggaran Desa Airbelo pada khususnya dialihkan untuk mengatasi dampak-dampak pandemi yang terjadi pada masyarakat terutama dalam hal ekonomi. Layaknya temuan Indah Prabawati, dkk (2021) bahwa pengalokasian dana desa 2020 diprioritaskan untuk menangani *covid-19*, penggunaan dana desa difokuskan untuk 3 kegiatan yang telah diatur dalam peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 6 Tahun 2020 yaitu tentang pemanfaatan dana desa dalam operasional pencegahan dan penanganan covid-19, pemanfaatan dana desa dalam Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan pemanfaatan dana desa berupa BLT Dana Desa (Prabawati et al., 2021).

Dalam penyaluran BLT-DD di Desa Airbelo juga telah dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari penyaluran yang sudah tepat sasaran dan tepat waktu meskipun masih terdapat beberapa kendala. Layaknya temuan Paat, dkk (2021) bahwa penyaluran bantuan BLT Dana Desa di Desa Tokin Baru sudah dilaksanakan tepat waktu serta mengikuti mekanisme yang ada. Dugaan nepotisme juga tidak terbukti dan pemberian BLT Dana Desa tersebut sudah tepat sasaran (Paat et al., 2021).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program BLT-DD telah terlaksana di 3 dusun di Desa Airbelo yang ada di Kabupaten Bangka Barat sudah dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran namun ada hambatan pada penyalurannya. Hal ini diakibatkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dan masyarakat banyak tidak membawa persyaratan untuk pencairan bantuan langsung tunai dana desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Desa Airbelo sendiri telah melakukan beberapa upaya seperti melakukan peningkatan terhadap kesadaran masyarakat untuk protokol kesehatan dan membantu masyarakat dalam memenuhi persyaratan untuk mengambil bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) yang ada di Desa Airbelo.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Serta penelitian hanya pada wilayah tertentu yang mudah dijangkau.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Program BLT-DD di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Airbelo beserta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Azizah, A. N., & Prabawati, I. Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. PT. Pustaka Nugroho, 2017. *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Purwanto dan Sulistiyastuti, 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*, Gava Media. Yogyakarta.
- Paat, R., Pangemanan, S., & Singkoh, F. (2021). Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*.
- Riadi, Slamet, Dkk. 2020. "Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Desa Tolole Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong." *Jurnal Moderat* 6(3): 490–500. Diakses pada 06 Juni 2021.
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F., & Palar, N. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(108).

